

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Fenti Nugraheni

NIM : 4101409100

Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Semarang sampai terselesaikannya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Eva Banowati, M. Si. selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Semarang
4. Dr. IstiHidayah , M.Pd., selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
5. TeguhWaluyo , S.Pd., M.M., selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang
6. Dra. Roch Mulyati, M.Si., selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang periode 2005-September 2012.
7. Sugeng Budiarto, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang.
8. Inggit Ari Widowati, S.Pd., selaku guru pamong Matematika yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 3 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Semarang
11. Teman-teman sesama praktikan SMP Negeri 3 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	5
C. Ruang Lingkup.....	7
D. Dasar Konseptual.....	7
E. Tujuan.....	7
F. Fungsi.....	7
G. Sasaran.....	7
H. Syarat dan Pelaksanaan.....	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. WaktuPelaksanaan PPL 2.....	9
B. TempatPelaksanaan PPL 2.....	9
C. TahapanKegiatan PPL 2.....	9

D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL.....	14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang
- Lampiran 2.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 6.** Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan
- Lampiran 7.** Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 8.** Ulasan Info Ekstrakurikuler Komputer
- Lampiran 9.** Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu
- Lampiran 10.** Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran
2012/2013
- Lampiran 11.** Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran
2012/2013
- Lampiran 12.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 13.** Program Tahunan
- Lampiran 14.** Program Semester
- Lampiran 15.** Silabus
- Lampiran 16.** Daftar Nama dan Nilai Siswa
- Lampiran 17.** KKM mata pelajaran
- Lampiran 18.** Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 19.** Analisis nilai ulangan harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas dan berbudi pekerti luhur serta tenaga pendidik yang profesional sangat berperan penting dalam merealisasikan tujuan nasional tersebut. Selain itu, munculnya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga turut menimbulkan adanya perubahan dalam bidang pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang turut berperan dalam mencetak tenaga pendidik. Untuk dapat menciptakan tenaga pendidik yang profesional, mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang perlu memiliki pengalaman yang memadai tentang bagaimana cara mengajar dan mendidik yang benar. Dari semester pertama hingga semester enam, mahasiswa cenderung berada di kampus dan belum mengenal dunia mengajar yang sebenarnya. Ketika mahasiswa menempuh perkuliahan di kampus, mahasiswa baru mempelajari materi-materi pembelajaran dan belum mengetahui bagaimana menghadapi banyak siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda. Perbedaan karakteristik tersebut tentu saja mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dapat menghasilkan generasi penerus yang lebih berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangatlah perlu untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan

oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Dengan adanya praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa lulusan Unnes kelak dapat menjadi tenaga pendidik yang siap kerja dan profesional dalam mengajar dan mendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar
- Mampu mengembangkan fasilitas dalam proses pemakaian

2. Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

3. Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap

- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

4. Kompetensi sosial

Efektifitas hubungan dengan program sekolah

Ketertiban langsung dengan program sekolah

Pertisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Manfaat

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui keadaan sekolah yang meliputi keadaan fisik, administrasi sekolah, struktur organisasi, kegiatan masyarakat sekolah, sarana dan prasarana, serta tata tertib yang berlaku di sekolah tempat praktikan latihan.
- b. Dapat mengetahui penyusunan perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum mengajar siswa.
- c. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang tepat diterapkan sesuai dengan kondisi kelas.
- d. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
- e. Dapat mengetahui cara menghadapi banyak siswa dengan berbagai karakteristik yang beragam.
- f. Dapat mengetahui situasi dan kondisi kelas yang kondusif dan tidak kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Menambah masukan kepada masyarakat sekolah mengenai ide-ide atau hal-hal baru untuk meningkatkan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kerja sama antara sekolah tempat latihan praktikan dengan Universitas Negeri Semarang.

3. Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah tempat latihan praktikan.
- b. Sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga pendidik yang profesional

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah bahwa :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

E. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

G. Sasaran PPL

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap,

dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

H. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.
4. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah / tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa di sekolah / tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL 2

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Semarang. Pelaksanaanya dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai Sabtu. Pada hari Senin sampai dengan Kamis pembelajaran dimulai pukul 06.45 s/d 14.00 WIB. Pada hari Jum'at pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 11.15 WIB. Sedangkan pada hari Sabtu pembelajaran dimulai pukul 06.45 s/d 09.30 WIB.

Dalam pelaksanaan laporan PPL 2, praktikan tidak hanya mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi juga mengikuti kegiatan ibadah siang, ekstrakurikuler, senam pagi, dan mendampingi peserta didik mengikuti perlombaan.

B. Tempat Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 3 Semarang yang terletak di Jln. Mayjend D.I. Pandjaitan no. 58 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan PPL 2

1. Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan 2 di SMP N 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2. Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Dengan adanya kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menjelaskan materi kepada siswa, cara

meningkatkan penguasaan kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Pengajaran model dilaksanakan bersamaan dengan praktik pengalaman lapangan pertama.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan sebelumnya harus dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Dengan adanya ujian praktik mengajar, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Rabu, tanggal 3 Oktober 2012 dengan materi Aljabar berbantuan alat peraga untuk menentukan suku-suku yang sejenis.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, dan lain-lain.

D. Materi Kegiatan

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran yang perlu dipersiapkan praktikan sebelum mengajar adalah memepersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran seperti alat peraga, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar soal dan kuis,serta power point.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan Awal

1) Doa, Penghormatan Bendera Merah Putih, dan Salam Pembuka

Dalam memulai kegiatan pembelajaran pada jam pertama, mahasiswa praktikan dan para siswa berdoa bersama, selanjutnya dilakukan penghormatan kepada Bendera Merah Putih dan mengucapkan salam pembuka.

2) Presensi Kehadiran Siswa

Setelah salam pembuka, mahasiswa praktikan menanyakan kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu kemudian mencatatnya pada buku presensi.

3) Penyampaian Motivasi dan Apersepsi

Peserta didik diberi motivasi pentingnya untuk mempelajari materi tersebut dan pemberian apersepsi untuk membantu memahami materi yang akan diajarkan.

4) Penyampaian Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

1) Penyampaian Materi

Mahasiswa praktikan menyampaikan materi kepada peserta didik dengan sesuai dengan materi ajar yang telah dipersiapkan dalam RPP.

2) Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga, LKPD, kartu soal dan power point diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan praktikan guru.

3) Penggunaan Model Pembelajaran dan Latihan Soal

Penggunaan model pembelajaran , pemberian latihan soal , dan kuis disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Adanya model pembelajaran yang beragam diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa belajar Matematika.

c. Kegiatan akhir

1) Pembahasan Latihan Soal dan Tanya Jawab

Setelah peserta didik mengerjakan latihan soal dan mempresentasikan jawabannya di depan kelas, guru bersama dengan peserta didik membahas jawaban tersebut dan mengadakan tanya-jawab.

2) Pemberian Rangkuman

Setelah kegiatan konfirmasi, guru bersama dengan peserta didik merangkum intisari materi yang dipelajari pada hari itu untuk dicatat di buku catatan.

3) Pelaksanaan Refleksi

Guru menanyakan dan meminta umpan balik dari peserta didik bagaimana kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu.

4) Pemberian Tugas Rumah

Guru memberi peserta didik pekerjaan rumah agar dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari di sekolah.

5) Salam Penutup dan Doa

Guru mengucapkan salam saat menutup pelajaran dan apabila pembelajaran berakhir pada jam terakhir, pembelajaran diakhiri dengan doa bersama siswa dengan mahasiswa praktikan.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan di SMP Negeri 3 Semarang adalah Ibu Inggit Ari Widowati, S.Pd. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran matematika di kelas VII D dengan 3x pertemuan dalam satu minggu. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

Sebelum kegiatan pembelajaran, praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong saat membuat RPP, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan dipakai saat kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran, praktikan selalu diberi evaluasi oleh guru pamong mengenai proses kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Dr. Isti Hidayah, M.Pd.. Beliau beberapa kali datang dan meninjau praktikan saat mengajar di kelas. Setelah kegiatan pembelajaran terlaksana, beliau memberikan evaluasi kepada mahasiswa praktikan mengenai pembelajaran yang

baru saja dilaksanakan dan memberi masukan untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL

Banyak hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya siswa-siswa SMP N 3 Semarang yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain sarana dan prasarana sekolah yang kurang sebagai contoh belum adanya LCD di kelas matematika 4 sehingga praktikan belum bisa memanfaatkan LCD dalam pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fenti Nugraheni

NIM : 4101409100

Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa ketika menempuh perkuliahan pada semester-semester sebelumnya sehingga praktikan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah .Kegiatan PPL hanya dapat ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan yang telah menempuh perkuliahan minimal 110 SKS. Sebagian besar mahasiswa praktikan yang menempuh PPL adalah mahasiswa semester 7.

Sekolah yang menjadi tempat latihan praktikan dalam kegiatan PPL adalah SMP Negeri 3 Semarang yang terletak di Jalan Mayjend D.I. Pandjaitan no. 58 Semarang. Sekolah ini termasuk dalam kategori sekolah favorit di Kota Semarang. Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Pada kegiatan PPL 2, praktikan dengan bimbingan guru pamong menyiapkan perangkat pembelajaran, CD pembelajaran, dan alat peraga, melakukan kegiatan latihan praktik mengajar, dan menempuh ujian praktik mengajar, .

Adapun kesan dan informasi yang diterima praktikan tentang SMP Negeri 3 Semarang pada kegiatan PPL 2 antara lain :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

a. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan pengembangan daya pikir manusia. Matematika dengan hakikatnya sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis, serta sebagai ilmu yang mengembangkan sikap berpikir kritis, objektif, dan terbuka menjadi sangat penting dimiliki siswa untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan penguasaan matematika yang mendalam untuk membekali siswa agar mampu berpikir logis, dinamis, kritis, sistematis, serta kemampuan komunikasi. Dengan demikian, diharapkan para siswa dapat memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

b. Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti dan beberapa siswa menganggap mata pelajaran matematika sebagai “monster” yang sangat ditakuti. Sikap siswa seringkali berbeda-beda dalam memahami dan menganalisis definisi, simbol-simbol yang bervariasi dan rumus-rumus matematika yang beraneka ragam. Selain itu, para siswa seringkali putus asa terlebih dahulu sebelum mencoba mengerjakan soal-soal matematika. Oleh karena itu, dibutuhkan metode baru yang inovatif dan kreatif agar para siswa senang akan matematika sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal dalam menyelesaikan soal-soal dan memecahkan masalah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, SMP Negeri 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Hampir sebagian besar ruang kelas dilengkapi dengan LCD, speaker, serta kamera CCTV. Selain itu, sekolah ini juga memiliki jaringan hotspot yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Ruang laboratorium yang terdiri dari laboratorium IPA, Bahasa, dan TIK memiliki fasilitas yang cukup memadai. Kegiatan pembelajaran di sekolah ini berjalan

secara “ moving class” sehingga setiap pergantian mata pelajaran, siswa aktif berpindah kelas. Situasi kelas yang selalu berganti-ganti diharapkan dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, guru pamong dari praktikan matematika di SMP N 3 Semarang adalah Ibu Inggit Ari Widowati , S.Pd. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan terkait pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di dalam kelas. Menurut saya, Beliau adalah seorang guru yang sabar, ramah, dan professional dalam mengajar matematika. Setiap kali pembelajaran matematika selesai, Beliau selalu memberikan pekerjaan rumah kepada para siswa. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong ,diharapkan praktikan dapat menimba banyak ilmu dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dr. Isti Hidayah, M.Pd. Beliau adalah dosen yang professional dan ulet. Beliau memberikan motivasi, pengarahan, dan evaluasi kepada praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang sudah baik. Siswa-siswa SMP ini sering meraih juara dalam perlombaan - perlombaan baik di Kota Semarang maupun di tingkat nasional. Selain mengutamakan akademik, pembelajaran agama di sekolah ini juga baik. Siswa-siswa diwajibkan mengikuti sholat dhuhur berjamaah, , dan setiap hari Jumat, siswa-siswa diwajibkan menjalankan ibadah sholat Jumat. Sedangkan untuk siswa yang beragama non Islam juga diwajibkan menjalankan ibadah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal mempersiapkan materi, praktikan sedikit mengalami kesulitan menentukan materi apa saja yang akan diajarkan. Praktikan hendaknya benar-

benar memahami materi dan berkonsultasi dengan guru pamong. Selain itu, praktikan juga mengalami kesulitan dalam menguasai kelas saat mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan dapat memperoleh pengalaman mengenai :

1. Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran.
2. Mengetahui model pembelajaran yang tepat digunakan saat proses pembelajaran.
3. Mengetahui bagaimana situasi kelas yang kondusif dan tidak kondusif.
4. Mengenal dan mengetahui karakteristik siswa yang beraneka ragam.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Secara umum, sarana dan prasarana SMP N 3 Semarang sudah sangat baik dan termasuk lengkap. Oleh karena itu, perlu adanya pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut. Akan tetapi, untuk ruang kelas Matematika 4 perlu kiranya untuk dilengkapi dengan LCD. Hal tersebut penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran matematika ketika menggunakan CD Pembelajaran Interaktif.

Bagi UNNES, diharapkan hendaknya memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan lebih optimal sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah latihan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Inggit Ari Widowati , S.Pd

NIP. 19670207 198902 2 003

Praktikan



Fenti Nugraheni

NIM.4101409100